

ABSTRAK

Industri kerajinan bambu di kabupaten Banyuwangi memiliki potensi ekonomi yang besar, namun masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan inovasi, kurangnya pengalaman dalam pengelolaan usaha, serta rendahnya penerapan kreativitas dalam strategi bisnis. Dalam era persaingan yang semakin ketat, pengrajin dituntut untuk terus berinovasi, memanfaatkan pengalaman yang dimiliki, serta mengembangkan kreativitas berwirausaha agar dapat meningkatkan keberhasilan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi, pengalaman, dan kreativitas berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada pengrajin kerajinan bambu di kabupaten Banyuwangi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner kepada pengrajin kerajinan bambu yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi, pengalaman, dan kreativitas berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Inovasi mendorong pengrajin untuk menciptakan produk yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar, pengalaman membantu pengrajin dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan adaptif, sedangkan kreativitas berwirausaha memperkaya strategi pengembangan produk dan pemasaran. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peningkatan kapasitas inovasi, pengalaman, dan kreativitas di kalangan pengrajin untuk memperkuat daya saing industri kerajinan bambu. Implikasi dari penelitian ini menekankan perlunya dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan instansi terkait, baik dalam bentuk pelatihan, akses permodalan, maupun promosi produk, guna memastikan pertumbuhan industri kerajinan bambu yang berkelanjutan dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Kata Kunci: Inovasi, Pengalaman, Kreativitas Berwirausaha, Keberhasilan Usaha, Kerajinan Bambu, Kabupaten Banyuwangi

ABSTRACT

The bamboo craft industry in Banyuwangi Regency holds significant economic potential but continues to face various challenges, such as limited innovation, lack of experience in business management, and low levels of entrepreneurial creativity in business strategies. In an era of increasingly intense competition, craftsmen are required to continuously innovate, leverage their experience, and develop entrepreneurial creativity to enhance their business success. This study aims to analyze the influence of innovation, experience, and entrepreneurial creativity on the business success of bamboo craft artisans in Banyuwangi Regency. The research method employed a quantitative associative approach using a survey technique by distributing questionnaires to selected bamboo artisans through total sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression. The results indicate that innovation, experience, and entrepreneurial creativity have a significant influence on business success. Innovation drives artisans to create products that are more relevant to market needs, experience helps artisans manage their businesses more effectively and adaptively, while entrepreneurial creativity enriches product development and marketing strategies. These findings highlight the importance of enhancing innovation capacity, practical experience, and entrepreneurial creativity among artisans to strengthen the competitiveness of the bamboo craft industry. The implications of this study emphasize the need for continuous support from the government and related institutions in the form of training, access to capital, and product promotion to ensure the sustainable growth of the bamboo craft industry and its competitiveness at the national and international levels.

Keywords: *Innovation, Experience, Entrepreneurial Creativity, Business Success, Bamboo Crafts, Banyuwangi Regency*